

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada pemerintah untuk berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-undang.

Sebagai perwujudan cita-cita nasional tersebut, diterbitkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 Undang-undang berfungsi dan bertujuan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Arifin, 2003:37)

Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar “Baca-Tulis-Hitung”, pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dalam usaha mencapai tujuan, bahasa memegang peran yang penting untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Hubungan timbal balik antara pemerintah dan rakyat memakai Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi. Ini tertera di bawah pasal 4 UUD 1945. Bunyinya sebagai berikut: Bahasa resmi Negara Republik Indonesia ialah Bahasa Indonesia (Soejono, 1983:5).

Bahasa merupakan pusat segala bidang studi artinya semua bidang studi menggunakan bahasa, dan isi bahasa selalu bahan yang dibicarakan dalam pelajaran berbagai bidang studi. Bahasa memegang peran yang sangat penting untuk menunjang mata pelajaran yang lain, maka siswa hendaknya memahami isi dan meyakini arti penting isi materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk meraih prestasi belajar yang baik khususnya bidang studi Bahasa Indonesia.

Prestasi belajar menurut Nurkencana dan Sumartana (1983:195) adalah kecakapan aktual yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia memperoleh kesempatan untuk mempelajari suatu bahan pelajaran tertentu. Prestasi belajar Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah II Gresik pada nilai Ulangan Tengah Semester I dari tahun 2002/2003 – 2004/2005 mencapai nilai di bawah angka tujuh satu (71), yang mana berdasarkan kriteria nilai raport yang dikatakan baik yakni nilai antara 71 – 85.

Tabel 1 Data Rata-rata Nilai Bahasa Indonesia pada Ulangan Tengah Semester I

Tahun	2002 – 2003	2003 – 2004	2004 – 2005
Nilai	5,97	6,64	6,69

Sumber: Nilai UTS I SD Muhammadiyah II Gresik

Proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal terutama peran guru dalam belajar mengajar. Metode yang baik dan suasana kondusif diharapkan dapat disukai siswa yang akan memudahkan memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia sehingga meningkatkan prestasi. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis, salah satunya sikap siswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa yang dapat memahami materi dan mempraktekkan pelajaran Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari baik penggunaan tata bahasa maupun berkomunikasi cenderung mempunyai sikap yang baik dan prestasi yang memuaskan. Sebaliknya siswa yang menganggap mudah dan kurang memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia, cenderung mempunyai sikap acuh tak acuh terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga berdampak memperoleh prestasi Bahasa Indonesia yang rendah.

Menurut Walgito (1994:109) mendefinisikan sikap:

Sikap adalah merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu dipilihnya.

Menurut Zimbardo dan Ebbesen (Ahmadi, 1991:163) mendefinisikan sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau objek yang berisi komponen-komponen *cognitive*, *affective* dan *behavior*.

Gerungan (2004:160-161) menyatakan bahwa

Pengertian *attitude* dapat kita terjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek itu.

Pada dasarnya siswa perlu belajar membentuk sikap. Karena sikap merupakan suatu kondisi internal di dalam subyek yang berperanan terhadap tindakan-tindakan yang diambil. Dalam menghadapi materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan harapan memperoleh prestasi yang baik maka siswa perlu memahami komponen sikap yang meliputi kognitif, afektif, dan konatif. Adanya ketiga aspek dalam suatu sikap memungkinkan beberapa jalan untuk mengajarkan sikap yang berhubungan dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Dengan teknik dan metode penyampaian yang baik berdasarkan pengamatan belum dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru sebaiknya bisa membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan. Interaksi proses belajar mengajar dapat ditunjang dengan materi, siswa, alat dan fasilitas serta lingkungan yang kondusif.

Untuk memperjelas penelitian ini dan sebagai bahan pertimbangan, maka peneliti mengambil beberapa sampel dari penelitian yang pernah dilakukan.

Penelitian Laila Hidayati (1997), menemukan bahwa sikap siswa terhadap bidang studi akuntansi (perasaan siswa mempelajari Akuntansi) berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Nur Chasanah (1997) dalam penelitiannya menemukan bahwa sikap siswa terhadap bidang studi matematika berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

Sedangkan penelitian Syahriyani (2003), menemukan bahwa faktor psikologis siswa khususnya sikap tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas dan dari hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa betapa pentingnya sikap siswa dalam menghadapi pelajaran. Sikap yang menjadi penggerak tingkah laku yang penting dan mempengaruhi semua nilai siswa. Efisiensinya barulah berhasil, kalau seseorang didorong oleh sikapnya yang meliputi sikap pandangan perasaan, dan kecenderungan dalam hal yang positif. Dengan kenyataan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Sikap dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah II Gresik”**.

B. Identifikasi Masalah

Di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, banyak hal yang diperkirakan dapat mempengaruhi prestasi dan keberhasilan pendidikan khususnya bidang studi Bahasa Indonesia, antara lain adalah:

1. Siswa menganggap mudah materi Bahasa Indonesia.
2. Kurang memiliki minat membaca dan kurang memahami bacaan.
3. Kurang perhatian terhadap tugas.

4. Menganggap tidak ada yang harus dipelajari dalam Bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian melibatkan berbagai macam faktor yang erat hubungannya dengan suatu masalah. Dalam hal ini peneliti hanya memberi batasan pada hubungan sikap siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia dengan prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu “Apakah ada hubungan antara sikap dengan prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah II Gresik“.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai gelar kesarjanaan (S1).

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data empiris tentang adanya hubungan antara sikap dengan prestasi belajar bidang studi Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Muhammadiyah II Gresik.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berguna bagi dunia pendidikan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang psikologi khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan bahwa dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal siswa salah satunya aspek psikologis khususnya masalah sikap.

b. Bagi siswa

Untuk menambah wawasan sebagai bekal dalam meraih prestasi belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat banyak faktor yang bisa mengakibatkan prestasi belajar siswa baik atau jelek salah satunya adalah faktor psikologis siswa khususnya masalah sikap, di samping faktor yang lain sikap siswa ini ikut berperan sampai seberapa jauh dalam menentukan prestasi belajar dalam bidang studi Bahasa Indonesia.

c. Bagi orang tua

Sebagai masukan bahwa dalam belajar khususnya di sekolah banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar dalam bidang studi Bahasa Indonesia salah satunya adalah faktor siswa yaitu masalah sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga orang tua dapat

mengarahkan putra putrinya dalam bersikap terhadap materi pelajaran khususnya bidang studi Bahasa Indonesia.

d. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bahwa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat dan menarik perhatian siswa serta bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif. Di samping itu juga guru harus memahami masalah sikap baik dari aspek kognitif, afektif, dan konatif yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa terutama dalam bidang studi Bahasa Indonesia.